

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Bagaimana Perancangan Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlak kepada Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?**

Perancangan strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan. Dengan perancangan strategi yang di buat dengan matang dalam aktualisasinya pun juga akan membuahkan hasil yang baik. Dalam perancangan strategi ada beberapa cara yang di susun oleh para guru, 1) membuat program-program yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang berkaitan dengan pembinaan akhlak para siswa seperti kegiatan keagamaan, 2) membuat peraturan, menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Salim, Sapa, Santun) dan menerapkan 10 budaya malu kepada siswa.

##### **2. Bagaimana Aktualisasi Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlak kepada Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?**

Aktualisasi strategi guru dalam pembinaan akhlak kepad siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung berupa 1) melakukan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, membaca Al-quran, menghafal juz amma dan yasin serta membiasakan anak berdoa

sebelum dan sesudah pelajaran. 2) memberikan teladan yang baik pada siswa

3) Memberi nasihat dan hukuman jika perlu kepada siswa.

### **3. Bagaimana Implikasi dari Aktualisasi Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?**

Adapun implikasi dari aktualisasi strategi guru dalam pembinaan Akhlak kepada siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung penulis kategorikan berdasarkan objeknya yaitu :

#### a. Akhlak terhadap Allah SWT

Sholat sudah mulai teratur, bacaan Al-Quran anak-anak juga sudah membaik, dan terbiasa berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.

#### b. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap guru dan teman sebaya mereka juga sudah baik, di tunjukan dengan cara berbicara terhadap guru yang mulai membaik, setiap bertemu guru mereka juga bersalaman, membungkuk ketika berjalan di depan gurunya dan sikap terhadap teman sudah baik, jarang adanya perselisihan dengan teman, suka tolong menolong kepada temanya.

#### c. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan juga sudah mulai terwujud seperti membuang sampah pada tempatnya, ketika jadwalnya piket mereka juga melaksanakannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran-saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan akhlak pada siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

### **1. Kepada kepala Sekolah**

Hendaknya kepala sekolah untuk membuat buku penghubung untuk siswa. Agar kegiatan anak selama di rumah bisa terpantau dengan buku penghubung tersebut. Sehingga dengan adanya buku penghubung tersebut pembinaan akhlak dapat terlaksana dengan baik tidak hanya sekolah tetapi juga di rumah.

### **2. Kepada Guru**

Untuk para guru sebaiknya terus menjalin hubungan kerjasama dengan wali murid agar kegiatan dan pergaulan anak pada saat di rumah terus di pantau sehingga pembinaan akhlak pada anak bisa berjalan dengan lancar.

### **3. Kepada Orang Tua**

Untuk Orang Tua agar selalu mengawasi pegaulan anak saat di rumah, mendidik anaknya dengan sabar. Karena orang tua memiliki tanggung jawab terbesar terhadap perkembangan anaknya. Jika orang tua mendidik dan mengawasi anak dengan benar maka anak pun juga akan berkembang dengan baik.

4. kepada siswa

Siswa hendaknya selalu menaati peraturan yang ada disekolah dan selalu mendengarkan nasihat dan menjaga kesopanan terhadap gurunya, agar supaya tidak terjerumus padahal-hal yang negatif.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Jika ada yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.